

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi wisata yang melimpah. Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Sektor pariwisata menurut Setiawan (2017:10) sangat berperan dalam segi pembangunan, sebagai sumber penghasilan devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Apalagi dengan berbagai jenis pariwisata yang terdapat di Indonesia seperti pariwisata alam, pariwisata budaya, pariwisata sosial, pariwisata buatan yang dapat menarik para wisatawan untuk berlibur dan tentunya sangat membantu menstabilkan pendapatan suatu negara. Pariwisata juga bertujuan untuk mengembangkan dan mendayagunakan berbagai potensi wisata, memberikan nilai ekonomi atas kepemilikan masyarakat secara adil, memperkaya kebudayaan nasional, peningkatan promosi dan pemasaran, pemantapan pendidikan dan latihan sumber daya manusia (Sasmito dkk, 2020:1).

Pariwisata adalah suatu perjalanan seseorang untuk memenuhi keinginan berlibur atau rekreasi dengan tujuan untuk tidak menetap selamanya. Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain, suatu negara atau benua untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan. Pola kebijakan pengembangan obyek wisata yang meliputi: prioritas pengembangan objek, pengembangan pusat-pusat penyebaran kegiatan wisatawan, memungkinkan kegiatan penunjang pengembangan obyek wisata (Suwantoro, 1997:57).

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lainnya. Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat yang mempunyai potensi wisata alam yang sangat beragam seperti Pantai Karapyak, Pantai Karang Nini, Pantai Pangandaran, Pantai Batukaras, Pantai Karang Tirta, Pantai Batu Hiu, Pantai Bojong Salawe, Lembah

Putri, Sungai Cileutak, Sungai Ciwayang, Curug Sawer, Curug Cioray, Curug Ki Muhtar, Curug Bilik, Curug Taringgul, Curug Tilu, Curug Maung, Goa Cilalay, Goa Parat. Dan terdapat beberapa situs bersejarah dan situs budaya, serta spot foto yang kekinian seperti Pepedan Hills, Jojogan, Batu Lumping, Hutan Mangrove, dan terdapat wisata air lainnya seperti *Banana Boat*, *Donat Ufo*, Santirah, *Green Canyon*, dan Citumang.

Kabupaten Pangandaran memiliki daerah yang berpotensi dalam pariwisata yang sekarang sedang banyak diminati dan dikunjungi oleh wisatawan yaitu daerah Kecamatan Cigugur. Berdasarkan data pusat Badan Statistik (2019:2) Kecamatan Cigugur mempunyai luas sekitar 109,87km<sup>2</sup>, dengan ketinggian rata-rata 328,57mdpl. Terbagi menjadi 7 Desa, yaitu Desa Kertajaya dengan luas 20,10 km<sup>2</sup>, Bunisari dengan luas 15,26 km<sup>2</sup>, Cimindi dengan luas 17,26 km<sup>2</sup>, Cigugur dengan luas 17,15 km<sup>2</sup>, Cempaka dengan luas 12,90 km<sup>2</sup>, Pagerbumi dengan luas 9,30 km<sup>2</sup>, dan Harumandala dengan luas 17,86 km<sup>2</sup>. Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran mempunyai sungai yang sangat indah dan menjadi obyek pariwisata yang saat ini sedang diminati oleh wisatawan lokal maupun non lokal yaitu Sungai Ciwayang.

Sungai Ciwayang mempunyai potensi alam yang sangat indah dan dikelola oleh masyarakat sekitar. Sungai Ciwayang disahkan pada tanggal 9 November 2015 atas dasar keputusan pemerintah Kabupaten Pangandaran sebagai destinasi wisata. Dalam pengembangan objek wisata harus memperhatikan aspek *something to see*, dimana Sungai Ciwayang telah memenuhi aspek ini karena pemandangan sungai yang indah serta rimbunnya pepohonan yang membuat udara sejuk, lalu aspek *something to do* yaitu terdapat beberapa wahana yang dapat dilakukan di Sungai Ciwayang yaitu berenang, *body rafting*, dan *river tubing*, dan cano, selanjutnya aspek *something to eat* yaitu para wisatawan dapat membeli makanan yang disajikan khas sunda seperti nasi liwet dan minumannya es kelapa muda, akan tetapi di tempat ini belum memenuhi aspek *something to buy* seperti oleh-oleh khas Ciwayang untuk dibawa kerumah, dalam hal ini warga sekitar masih melakukan pengembangan untuk membuat sesuatu untuk dijadikan oleh-oleh khas Ciwayang.

Dari kegiatan tersebut menjadikan alasan untuk melakukan penelitian, karena dari kegiatan pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, mengurangi tingkat pengangguran, sehingga peneliti mengakat sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Potensi Wisata Sungai Ciwayang Sebagai Wahna Body Rafting di Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Sungai Ciwayang Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran?
2. Upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk pengembangan obyek wisata Sungai Ciwayang Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran?

## **1.3 Definisi Operasional**

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini disajikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1) Pengembangan Pariwisata**

Perkembangan pariwisata menurut Ridwan dkk (2012:2) merupakan pengembangan suatu daerah tujuan pariwisata (destinasi pariwisata).

### **2) Potensi Wisata**

Potensi wisata menurut Mariotti (dalam yoeti, 1983:8) merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang dan berkunjung ke tempat tersebut.

### **3) Wisata Alam**

Wisata alam menurut Munawar Adib dkk (2018:9) adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam.

### **4) Sungai Ciwayang**

Sungai Ciwayang merupakan suatu sungai yang dinamai oleh masyarakat setempat. Pada zaman dahulu ada serombongan wayang yang akan pentas

di suatu daerah, dan melewati jembatan sungai tersebut, lalu jembatan itu roboh sehingga rombongan wayang yang akan pentas tadi masuk kedalam sungai. Mitosnya setelah ada kejadian jatuhnya wayang ke sungai tersebut, setiap malam selalu ada suara wayang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Sungai Ciwayang Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran.
- 2) Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata
- 3) Sungai Ciwayang Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Kegunaan Teoretis
  - a) Menambah wawasan pengetahuan tentang potensi dari obyek wisata sungai Ciwayang.
  - b) Menambah wawasan pengetahuan mengenai upaya pengembangan dalam kawasan obyek wisata Sungai Ciwayang.
- 2) Kegunaan praktis
  - a) Bagi masyarakat untuk lebih mengoptimalkan dalam segi mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada di Sungai Ciwayang
  - b) Bagi pemerintah diharapkan menjadi saran dan masukan dalam upaya memperhatikan suatu potensi obyek wisata khususnya di daerah Kabupaten Pangandaran.
  - c) Bagi peneliti diharapkan untuk mengetahui bahwa pengembangan potensi wisata sungai Ciwayang memiliki berbagai macam potensi yang menarik untuk dikunjungi dan dikembangkan untuk memenuhi permintaan wisatawan.